

Manajemen Pendidikan Tranformasi dan Inovasi di MAN IC Serpong Tangerang

Sofwatillah¹, Mukhtar Latif², Kasful Anwar Us³, Suntama Putra⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: Sovat.elfaruqi@gmail.com

Abstrak

MAN Insan Cendekia Serpong adalah model satuan pendidikan jenjang menengah yang memadukan antara Pendidikan Agama Islam dengan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi secara seimbang. pengetahuan dan teknologi. MAN Insan Cendekia Serpong menempatkan etika Islam yang bersumber pada nilai-nilai universal Alquran dan hadis untuk menjiwai seluruh bidang keilmuan yang diajarkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang menerapkan sistem berupa peneliti mengumpulkan data yang berkenaan dengan konsep, sikap, pendapat, penilai, pendirian, dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman-pengalaman dalam kehidupan. Hasil penelitian menyatakan bahwa Setiap pergantian kepemimpinan sering terjadi perubahan dalam kebijakan dan pembelajaran disekolah sehingga Lembaga Pendidikan harus mengikuti perubahan dengan bertransformasi dan berinovasi. Mengenai hal tersebut maka MAN IC Serpong Tangerang mencakup beberapa poin penting dalam Tranformasi dan inovasi Pendidikan : Peningkatan Kualitas Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi, Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa, Pengembangan Keterampilan Abad 21, Kolaborasi dan Kemitraan, Peningkatan Kapasitas Guru dan Evaluasi serta Penyesuaian Berkelanjutan. Secara keseluruhan, transformasi dan inovasi di MAN IC Serpong Tangerang adalah upaya berkelanjutan untuk menyesuaikan sistem pendidikan dengan perkembangan zaman, kebutuhan siswa, dan tuntutan global, dengan tujuan akhir meningkatkan hasil belajar dan kesejahteraan peserta didik.

Kata kunci : *Manajemen Pendidikan, Tranformasi dan Inovasi, MAN IC Serpong.*

Abstract

MAN Insan Scholar Serpong is a model of secondary level education unit that combines Islamic religious education with the fields of science and technology in a balanced manner. knowledge and technology. MAN Insan Scholar Serpong places Islamic ethics based on the universal values of the Koran and hadith to animate all scientific fields taught. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach which applies a system in the form of researchers collecting data related to concepts, attitudes, opinions, assessments, stances, and giving meaning to situations or experiences in life. The results of the research state that every time there is a change in leadership there are often changes in policies and learning in schools so that educational institutions must follow the changes by transforming and innovating. Regarding this matter, MAN IC Serpong Tangerang covers several important points in educational transformation and innovation : Improving the Quality of Education, Utilizing Technology, Student-Centered Learning, Developing 21st Century Skills, Collaboration and Partnerships, Increasing Teacher Capacity and Continuous Evaluation and Adjustment. Overall, transformation and innovation at MAN IC Serpong Tangerang is a continuous effort to adapt the education system to current developments, student needs and global demands, with the ultimate goal of improving learning outcomes and student welfare.

Keywords: *Education Management, Transformation and Innovation, MAN IC Serpong*

PENDAHULUAN

Manajemen adalah proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dan pengendalian untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Manajemen sangat diperlukan untuk kebutuhan pribadi maupun bisnis. Globalisasi adalah fenomena yang tidak bisa dihindari oleh semua kalangan dan pasti akan merasakan dampak darinya. Namun jika hal ini tidak dibarengi dengan filter yang kuat, globalisasi dapat berakibat pada krisis akhlak yang terjadi hampir di semua lapisan masyarakat mulai dari pelajar hingga pejabat negara. Tantangan kehidupan dalam era globalisasi menuntut semua orang agar mampu menyesuaikan diri. Globalisasi merupakan proses terbentuknya sistem komunikasi dan organisasi antar masyarakat di seluruh dunia. Berdasarkan fakta yang telah terjadi sekarang ini, iklim globalisasi telah melanda dunia pada umumnya dan bangsa Indonesia pada khususnya saat ini telah berada dalam gerbong globalisasi. Gerakan ini telah memberikan pengaruh ke seluruh lini kehidupan baik di dalam bidang ekonomi menjelma kapitalisme, dalam bidang politik menjelma menjadi demokratisasi dan penegakan hak asasi manusia, dalam aspek budaya berwujud kebebasan berekspresi, dalam interaksi sosial menjadi individualisme, dan lain sebagainya.

Globalisasi saat ini semakin dirasakan oleh setiap individu yang mendorong adanya perubahan dalam pola perilaku. Globalisasi merupakan salah satu faktor pendorong adanya perubahan dalam struktur, nilai, norma dan tingkah laku manusia. Perubahan yang terjadi di masyarakat disebabkan oleh tiga faktor utama, yaitu; kebutuhan akan demokratisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan globalisasi. Adanya perubahan yang begitu pesat dalam proses globalisasi semakin menuntut manusia untuk lebih berkualitas dalam hidup dan agar mampu bersaing. Kemajuan teknologi dan semakin mudahnya akses antar negara dalam hal modal, investasi, juga sumber daya manusia merupakan dampak adanya globalisasi. Hal ini menciptakan persaingan yang semakin ketat dalam setiap lini kehidupan, sehingga diperlukan manusia yang mampu bertahan dan berkualitas.

Isu-isu global seperti demokrasi, hak asasi manusia dan lingkungan hidup turut pula mempengaruhi kondisi nasional bangsa Indonesia. salah satu dampak globalisasi yang terjadi dalam aspek pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi, komunikasi adalah membuat dunia semakin sempit dan transparan yang seolah-olah menjadi satu kampung tanpa batas Negara. Kaitan antara globalisasi dan pendidikan terletak pada lahirnya suatu masyarakat baru yaitu yang ditandai dengan "knowledge-based society" yang merupakan dasar dari globalisasi ekonomi dan politik yang terus-menerus berubah dan memerlukan sikap reflektif dari manusia yaitu kemampuan untuk merenungkan mengenai kehidupannya berdasarkan rasio. Untuk itu pendidikan sangat penting dalam mewujudkan masyarakat masa depan yang berdasarkan ilmu pengetahuan.

Revolusi industri 4.0 ikut memberikan sebuah peluang dan tantangan baru bagi setiap negara agar tetap bisa bertahan dalam persaingan di dunia global yang sangat kompetitif. Yang juga ditandai oleh bersatunya beberapa macam teknologi yang berpotensi dalam memberdayakan individu dan masyarakat untuk menciptakan peluang tantangan tersebut merupakan suatu pembaharuan yang akan menuntut kemampuan tenaga kerja di masa depan agar beradaptasi dan bisa berkembang di lingkungan Pada era revolusi 4.0 yang serba sangat cepat ini diperlukan pemimpin yang bisa dan mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam menjalankan kepemimpinan sehingga tujuan yang diharapkan oleh organisasi dapat tercapai terutama dalam meningkatkan mutu di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh dan mempunyai kepentingan di dalam sekolah, kepemimpinan yang mampu mengikuti tuntutan revolusi industri 4.0.

Kemajuan merupakan suatu keniscayaan yang ingin dicapai semua bangsa, termasuk Indonesia. Bangsa Indonesia sudah melewati berbagai dinamika dan sudah kenyang manis pahitnya arus globalisasi. Gerakan reformasi yang telah digelorakan lebih dari 20 tahun telah banyak mempengaruhi berbagai sendi kehidupan di Indonesia. Dunia pendidikan khususnya menjadi salah satu instrumen yang terdampak oleh arus reformasi tersebut. Dunia pendidikan Indonesia pasca reformasi seolah seperti petani yang berganti tanaman, lahan garapannya tidak berubah, namun komoditi dan hasil yang diharapkan ingin lebih baik dan terus meningkat. Akan tetapi, asa manis yang digelorakan hingga kini belum maksimal.

Selama ini perubahan dan perbaikan yang digelorakan memang sudah berjalan dan berdampak pada perbaikan. Dilihat dari sisi kuantitas setiap tahun angka peserta didik dan institusi pendidikan terus meningkat. Namun dilihat dari sisi kualitas, perbaikan tersebut belumlah merata secara Nasional. Ketimpangan dan perbedaan potensi masing-masing daerah berpengaruh terhadap pelaksanaan aktivitas pendidikan itu sendiri. Inilah yang mengakibatkan kemajuan pendidikan di Indonesia solah berjalan lambat.

Selain itu, transformasi pendidikan melalui IPTEK juga membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan inovasi baru dalam pengajaran dan pembelajaran. Misalnya, teknologi dapat digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran personalisasi dan memungkinkan pengajaran yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran kreatif dan kolaboratif yang dapat memperkuat kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dalam karya ilmiah ini, akan dibahas tentang transformasi pendidikan melalui Pendidikan Digital 5.0 dan tantangan serta peluang yang dihadapi. Dalam hal ini, pendidikan di Indonesia menjadi fokus utama pembahasan, mengingat kondisi pendidikan di Indonesia yang masih perlu ditingkatkan kualitasnya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, tingkat pendidikan di Indonesia masih rendah, terutama di daerah terpencil dan berpenduduk miskin.

Disisi lain Eksistensi inovasi pendidikan semakin terasa dibutuhkan di era digital ini. Perkembangan teknologi telah mengubah lanskap pembelajaran, memaksa para praktisi dan pendidik untuk merenung dan menyesuaikan seluruh komponen yang sudah ada. Inovasi Pendidikan bukan hanya sekadar kebutuhan, tetapi merupakan suatu keniscayaan dalam menyiapkan generasi masa depan yang dikenal dengan genzi. Melalui pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran, dunia pendidikan dapat memberikan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel bagi genzi tanpa terbatas oleh batasan geografis atau waktu supaya tidak menjadi generasi gemoy.

Selain itu, inovasi pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan strategi yang lebih menarik dan efektif. Penggunaan multimedia, simulasi, dan platform pembelajaran adaptif dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep sulit secara lebih mendalam. Di tengah tuntutan dunia kerja yang terus berubah, penting bagi pendidikan untuk melibatkan mereka dalam pengembangan keterampilan baru, seperti keterampilan digital, literasi media, dan keterampilan kolaborasi.

Begitu juga dalam AlQuran yang terdapat dalam beberap penafsiran para Mufassir tentang tranformasi dan inovasi, salah satunya dalam Quran Suran Ali Imron 190- 191 ;

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا ۖ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ ۱۹۰
وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًا ۖ سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۚ ۱۹۱

Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal,. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka. " (Q.S. Ali 'Imran/3:190-191)

Dan dalam Surat Thaha ayat 114, Allah SWT Berfirman :

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ۖ ۱۱۴ ۝ فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ

Artinya: "Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai peahyuan-Nya kepadamudandakatakanlah, ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku." (Q.S. Taha/20:114)

Dalam ayat ini ditemukan dorongan dan dukungan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di era modern. Al-Qur'an mengajarkan bahwa pengetahuan adalah sebuah anugerah dari Tuhan dan mencari ilmu adalah ibadah yang dianjurkan. Ayat-ayat al-Qur'an menekankan pentingnya berlaku adil dan memperlakukan semua orang dengan kemanusiaan dalam bertransformasi dan inovasi. Hal ini menekankan nilai-nilai etika Islam yang harus dijunjung tinggi dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam penggunaan dan pengembangan ilmu

pengetahuan dilembaga pendidikan. Al-Qur'an juga mengajarkan untuk menjaga lingkungan dan menghargai hak privasi individu dalam mewujudkan transformasi dan inovasi pendidikan. Penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang teknologi dan inovasi memberikan panduan bagi para cendekiawan Muslim dalam menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan di era modern.

METODE

Penulisan artikel ini dilakukan dengan metode yang bersifat kualitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyajikan data dalam bentuk kata-kata (tulisan) yang menjelaskan fenomena dan tidak dapat dihitung. Sedangkan data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari subjek atau objek penelitian. Pemilihan metode penelitian kualitatif dalam penyusunan artikel ini di antara alasannya adalah karena pemahaman yang mendalam terhadap sebuah permasalahan di dalam jenis penelitian kualitatif lebih ditekankan daripada mengamati masalah untuk penelitian generalisasi (Siyoto, 2015).

Sumber data didapatkan dari hasil studi kasus dari lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Serpong Tangerang Banten. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi partisipatoris, wawancara dan dokumentasi. Observasi partisipatoris adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati dan berpartisipasi langsung dengan kehidupan informan yang sedang diteliti. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan dan mereduksi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui perjalanan panjang, dalam rangka memberi layanan Pendidikan pada MAN IC yang berkeadilan, maka terhitung mulai tahun pelajaran 2015/2016 peserta didik baru MAN IC dikenakan biaya personal berupa biaya makan, pakaian seragam, dan kebutuhan tinggal di asrama yang tidak dianggarkan dalam DIPA MAN IC, kecuali bagi peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu yang dibuktikan dengan Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan/atau Kartu Indonesia Pintar (KIP). (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 3192 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia). Dan pada Tahun Pelajaran 2023-2024 MAN IC Serpong, jumlah siswa 417 anak, terdiri dari 143 siswa kelas X; 139 siswa kelas XI dan 135 siswa kelas XII. Rombongan Belajar (Rombel) berjumlah 21 dengan sebaran jenis kelamin 208 siswa laki-laki dan 209 siswa perempuan. Secara rinci persebarannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Manajemen Pendidikan MAN IC Serpong Tangerang dalam Transformasi dan inovasi Pendidikan dilembaganya dengan mengimplimentasikan Visi MAN Insan Cendekia Serpong Senada dengan "*Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat.*"

1. MAN IC Serpong Tangerang Berinovasi dan Bertransformasi dalam Pendidikan.

Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Serpong terkenal dengan keunggulan akademik dan program-programnya yang inovatif. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan komitmen MAN IC Serpong dalam menyediakan pendidikan komprehensif yang mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan sekaligus menanamkan nilai-nilai moral yang kuat. Dan juga Transformasi MAN Insan Cendekia (IC) Serpong merupakan perjalanan signifikan yang menempatkan institusi tersebut sebagai salah satu pusat pendidikan terkemuka di Indonesia. Dan Transformasi MAN IC Serpong telah menghasilkan prestasi akademik yang lebih tinggi, peningkatan partisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional, dan semakin berkembangnya reputasi sebagai pusat unggulan di bidang pendidikan. Pendekatan holistik sekolah memastikan bahwa siswa tidak hanya cakap secara akademis tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan sadar secara global. Upaya terus menerus untuk berinovasi dan berbenah menjadikan MAN IC Serpong sebagai teladan bagi institusi pendidikan lain di Indonesia dan sekitarnya.

Inovasi dan transformasi yang dilakukan MAN IC Serpong adalah Kurikulum Terpadu, teknologi sains, Program Bahasa, ekstrakurikuler, Pembelajaran Digital dan Classroom, dan Program kemandirian yang dapan menggali LifeSkil, Shofskil dan Hardskil yang ada pada diri peserta didik.

2. Faktor Pendukung dalam Melakukan Transformasi dan Inovasi di MAN IC Serpong.

Transformasi dan inovasi di lembaga Pendidikan, terlebih MAN IC Serpong yang telah lama menjadi sekolah yang bisa bersaing di era Globalisasi adalah upaya penting untuk memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan siswa di era yang terus berubah. Berikut adalah beberapa faktor pendukung yang krusial dalam melakukan transformasi dan inovasi di lembaga pendidikan, ini :

a) Infrastruktur Teknologi

Faktor utama yang mempengaruhi dalam melakukan Transformasi dan Inovasi di MAN IC Serpong Tangerang Banten adalah ketersediaan dan keandalan infrastruktur teknologi di lingkungan pendidikan. Sekolah harus memiliki akses internet yang cepat dan stabil, sumber daya komputer yang memadai, perangkat lunak pendukung pembelajaran yang efektif, serta perangkat keras seperti proyektor dan layar sentuh. Ketersediaan dan kualitas infrastruktur teknologi ini akan mempengaruhi kemampuan siswa dan guru untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran

b) Pelatihan Guru.

Guru memainkan peran kunci dalam dalam melakukan Transformasi dan Inovasi di MAN IC Serpong Tangerang Banten. Oleh karena itu, pelatihan yang efektif bagi guru sangat penting. Guru harus didukung dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan perangkat dan perangkat lunak teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan tersebut harus meliputi pemahaman tentang cara mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kurikulum, cara menggunakan platform pembelajaran online, serta strategi pengajaran yang efektif, dengan menggunakan teknologi digital.

c) Kurikulum yang Relevan

Dalam melakukan Transformasi dan Inovasi di MAN IC Serpong Tangerang Banten perlu didukung oleh kurikulum yang relevan dengan Zaman anak – anak milenial. Kurikulum harus dirancang dalam mentransformasi dan berinovasi dan mempromosikan keterampilan yang relevan dengan abad ke-21, seperti keterampilan pemecahan masalah, keterampilan kolaborasi, dan literasi digital. Kurikulum yang menyertakan pembelajaran berdasarkan proyek, penelitian online, atau pemanfaatan sumber daya digital lainnya akan mendorong partisipasi aktif dan kritis siswa dalam pembelajaran.

d) Dukungan Kepemimpinan Sekolah

Dukungan dari kepemimpinan sekolah sangat penting dalam melakukan Transformasi dan Inovasi di MAN IC Serpong Tangerang Banten. Kepala sekolah harus mengakui nilai dan manfaat transformasi dan inovasi dalam pendidikan, serta memberikan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan, baik secara finansial maupun non-finansial. Kepemimpinan sekolah yang mendukung dan berorientasi pada transformasi dan inovasi pendidikan akan memfasilitasi adopsi dan pemanfaatan yang dibutuhkan.

e) Kesadaran Orang Tua

Peran orang tua juga memeengaruhi penggunaan teknologi digital di kelas. Orang tua yang memiliki kesadaran dan pemahaman tentang manfaat transformasi dan inovasi dalam pendidikan akan mendukung dalam mewujudkan program sekolah. Komunikasi dengan orang tua tentang manfaat dan efek dari transformasi dan inovasi dalam pembelajaran juga penting untuk memenangkan kepercayaan mereka dan menghilangkan kekhawatiran yang mungkin muncul karena menyesuaikan dengan perkembangan tehnologi dan digital.

3. Kendala yang dihadapi dalam dalam Melakukan Transformasi dan Inovasi di MAN IC Serpong

Dalam melakukan transformasi dan inovasi di MAN Insan Cendekia Serpong, terdapat beberapa kendala yang dapat dihadapi, Beberapa kendala yang sering ditemui meliputi antara lain:

- a. **Minimnya Kreatifitas Guru**
Salah satu faktor utama yang menghambat adalah minimnya kreatifitas Guru dalam melakukan transformasi dan inovasi. Ada sebian guru yang masih menganut metode klasik sehingga akan memperlambat dalam melakukan tranformasi dan inovasi yang akan dijalankan oleh Lembaga tersebut. Bahkan ketidak mampuan dalam mengoperasikan jaringan internet yang menjadi sarana akses untuk berinovasi. Terbatasnya sumber daya komputer dan perangkat keras seperti proyektor, layar sentuh, atau perangkat lunak pendukung pembelajaran juga menjadi hambatan yang sering dihadapi.dengan itu semua, maka program tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar.
- b. **Perlu Penigkatan Pelatihan Guru**
Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran dapat menjadi penghambat. Guru perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk menggunakan perangkat dan perangkat lunak teknologi dengan efektif dalam proses pembelajaran. Kurangnya pelatihan dapat menyebabkan guru merasa tidak percaya diri atau tidak mampu mengintegrasikan teknologi secara maksimal, sehingga potensi dalam menjalankan transformasi dan inovasi di sekolah tidak dapat terealisasi sepenuhnya. Hal ini menjadi alat pacu bagi MAN IC Serpong Tangerang Banten untuk memberikan pelatihan yang mumpuni sehingga seluruh guru mampu melaksanakan transformasi dan inovasi dalam Pendidikan dan pembelajaran.
- c. **Mengintegrasikan dengan Kurikulum yang Ada**
Transformasi dan inovasi ini membutuhkan integrasi yang baik antara teknologi digital dengan kurikulum yang ada. Namun, beberapa sekolah mungkin menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum yang sudah mapan. Kurikulum yang tidak fleksibel atau terlalu padat mungkin membuat sulit bagi guru untuk mengintegrasikan transformasi dan inovas dengan baik. Pembaruan dan perubahan kurikulum yang diperlukan agar sesuai dengan perkembangan digital dapat menghadapi hambatan administratif dan persetujuan. MAN IC Serpong Tangerang Banten telah melakukan inovasi dari tahun ke tahun sehingga penerapan E-learning seperti *Digital Smart Classroom* semakin baik dari tahun ke tahun. Selain itu mereka juga berkerjasama dengan beberapa mitra untuk mendukung *Digital Smart Classroom*, di antaranya bekerjasama dengan provider penyedia layanan, khususnya untuk pelaksanaan ujian-ujian seperti Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, dan Penilaian akhir Tahun.
- d. **Butuh Bagjet dalam setiap melakukan inovasi**
Dalam menjalankan transformasi dan inovasi membutuhkan bagjet yang terkadang tidak sedikit dalam hal infrastruktur, media, perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan. Keterbatasan dana dapat menjadi penghambat yang signifikan dalam transformasi dan inovasi pembelajaran. Tanpa dukungan keuangan yang memadai, implementasi transformasi dan inovasi dapat terhambat atau bahkan tidak mungkin dilakukan.
- e. **Ketakutan atau Resistensi terhadap Perubahan**
Siswa, guru, atau bahkan orang tua mungkin mengalami ketakutan atau resistensi terhadap perubahan yang begitu cepat dan seperti singkat. Ketidaknyamanan dengan media dan teknologi, perubahan dalam pengajaran tradisional, atau kekhawatiran tentang keamanan dan privasi dapat membuat beberapa pihak berpikir dua kali tentang perubahan ini. Sikap yang tidak mendukung atau resistensi terhadap perubahan dapat menjadi penghambat yang signifikan dalam mengimplementasikan transformasi dan inovasi dengan sukses.

Contoh dari bukti perwujudan Transformasi dan inovasi yang lakuakan oleh MAN IC Serpong Tangerang adalah Digital Smart Classroom.

- a. **Digital Smart Classroom dalam pembelajaran**
Pelaksanaan *Digital Smart Classroom* di MAN IC Serpong Tangerang Banten dimulai dari penerimaan peserta didik baru, dima seluruh calon peserta didik baru akan mengikuti tes berbasis on line dengan menggunakan perangkat elektronik, bari berupa smartphone, laptop, maupun perangkat lainnya yang mendukung. Tes online menginsyaratkan bahwa MAN IC

Serpong Tangerang Banten terus berupaya menyediakan layanan pendidikan dengan mengedepankan paperless. Hal ini tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi calon peserta didik baru untuk memantapkan pilihan pada MAN IC Serpong Tangerang.

Pelaksanaan *Digital Smart Classroom* di dalam pembelajaran melibatkan beberapa perangkat yang mendukung sehingga proses pembelajaran yang dulunya konvensional secara konsisten berubah menjadi lebih baik. Umumnya sekolah-sekolah menggunakan white board untuk mendukung proses pembelajaran di di kelas. MAN IC Serpong Tangerang kemudian menghardiakan smart board diman tidak perlu lagi menggunakan spidol atau alat tulis lainnya. Smart dirancang lebih interaktif sehingga guru bisa dapat memberikan contoh-contoh yang *real time* kepada siswa. Itulah salah satu keunggulan dari hadirnya smart board.

Smart board interaktif adalah sebuah perangkat teknologi yang menggabungkan fungsi whiteboard tradisional dengan kemampuan interaktif digital. Smart board biasanya berupa layar sentuh besar yang dapat digunakan untuk menulis, menggambar, dan berinteraksi dgn konten digital. Fungsinya dalam pembelajaran di kelas sangat beragam, antara lain: memvisualisasikan dan menjelaskan konsep, meningkatkan keterlibatan siswa, kolaborasi dan diskusi kelompok.

Guru dapat memanfaatkan *smart board* interaktif dengan beberapa cara, antara lain:

- a) Menyajikan materi pembelajaran. Guru dapat menampilkan slide presentasi, gambar, atau video di smart board untuk memperjelas konsep pembelajaran.
- b) Menulis dan menggambar. Guru dapat menulis atau menggambar langsung di atas smart board untuk menjelaskan atau mengilustrasikan konsep secara *real-time*.
- c) Interaksi dengan aplikasi. Guru dapat menggunakan aplikasi pendidikan yg kompatibel dengan smart board interaktif, seperti Jamboard atau Flippity, untuk membuat aktivitas, tugas, atau permainan edukatif yg dapat melibatkan siswa secara aktif.
- d) Berbagi dan menyimpan konten. Guru dapat menyimpan catatan, gambar, atau materi pembelajaran lainnya yang telah ditampilkan di smart board untuk referensi dan revisi di pertemuan berikutnya.

Selain menggunakan *smart board* untuk menunjang pembelajaran di kelas. Guru dan siswa juga menggunakan *iPad* yang telah terintegrasi dengan *smart board*. Pihak sekolah mewajibkan siswa memiliki *iPad* untuk pembelajaran. *iPad* tersebut nantinya akan digunakan sebagai penyimpan materi belajar seperti e-book dan materi belajar digital lainnya yang sudah disediakan sekolah. Siswa juga dapat menggunakan aplikasi Good Notes yang telah terinstal di *iPad* masing-masing siswa untuk mencatat materi pembelajaran. Hingga tugas harian dan ulangan pun siswa dapat mengerjakannya lewat *iPad*. Meskipun secara keseluruhan proses pembelajaran dibantu oleh *iPad*, pihak sekolah tetap menyediakan buku paket sebagai penunjang pembelajaran lainnya. Beberapa fasilitas pelengkap media digital juga tersedia di setiap kelas sehingga guru dan siswa dapat memaksimalkan belajar di kelas.

Poses pembelajaran dengan menggunakan perangkat digital sebagai media pembelajarannya dipandang sangat efektif oleh guru dan siswa. Hal tersebut dikarenakan perangkat digital mampu mempermudah serta membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Perangkat digital tersebut juga memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Menurut beberapa guru penggunaan perangkat digital ini dapat dikatakan efektif, efisien, simple dan mudah digunakan terutama dalam proses penyampaian materi maupun proses penilaian akademik siswa oleh guru. Dengan adanya perangkat digital baik guru maupun siswa dapat melakukan presentasi atau menjelaskan materi dengan mudah. Tidak hanya efektif dari segi penggunaannya, ternyata perangkat digital yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki efisiensi dalam hal waktu. Seorang siswa mengutarakan pendapat bahwasanya penggunaan perangkat digital yaitu *iPad* dalam proses pembelajaran di kelas sangat menghemat waktu dalam mencatat materi, menerima materi, mencari sumber materi, mengerjakan dan mengumpulkan tugas dan lain sebagainya. Guru pun merasakan hal serupa, dimana perangkat digital yang digunakan sangat efisien dalam hal mengumpulkan materi pembelajaran, membuat ringkasan materi dengan mudah, mengontrol pembelajaran siswa dengan mudah, hingga proses evaluasi yang mudah karena dibantu oleh perangkat digital.

a) *Digital Smart Classroom* dalam Pengembangan Spiritual

Implementasi *Digital Smart Classroom* di MAN IC Serpong Tangerang Banten, tidak hanya berperan dalam meningkatkan pembelajaran akademik saja, tetapi juga diimplementasi untuk membantu mengembangkan dimensi spiritualnya. Dimensi spiritualitas ini melibatkan pengembangan nilai-nilai, kepedulian sosial, empati, dan integritas moral. Beberapa metode bagaimana *Digital Smart Classroom* dapat membantu dalam mengembangkan spiritualitas siswa, antara lain :

1. Akses ke Materi Pendukung Spiritual.

Dalam *Digital Smart Classroom*, siswa dapat dengan mudah mengakses sumber daya yang relevan dengan pengembangan spiritualitas. Mereka dapat menemukan buku-buku digital, artikel, atau video yang menyediakan wawasan tentang nilai-nilai dan ajaran-ajaran spiritual dari berbagai tradisi agama. Platform pembelajaran online juga dapat menyediakan akses ke penceramah atau seminar yang membahas topik spiritual yang relevan. Dengan demikian, *Digital Smart Classroom* menyediakan sarana untuk siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Islam.

Kolaborasi dalam Diskusi ke-Islam-an. Melalui teknologi digital, siswa dapat berkolaborasi dalam diskusi tentang isu-isu ke-Islam-an dan moral. Dalam forum online atau platform diskusi virtual, mereka dapat berbagi pandangan mereka tentang topik-topik seperti etika, arti kehidupan, dan moralitas. Ini membantu siswa memahami perspektif yang berbeda-beda dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif tentang isu-isu ke-Islam-an dalam kehidupan mereka. Kolaborasi seperti ini juga mengembangkan kemampuan berkomunikasi, mendengarkan, dan mempertahankan pendapat dengan baik.

2. Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Kehidupan

Dalam kelas Digital dapat menciptakan lingkungan, di mana siswa dapat belajar tentang nilai-nilai ke-Islam-an melalui berbagai aktivitas dan proyek dalam kurikulum merdeka. Misalnya, siswa dapat melibatkan diri dalam proyek pelayanan masyarakat atau bimbingan psikologis secara *online* untuk membantu mereka belajar tentang empati, kasih sayang, atau ketulusan. Siswa juga dapat terlibat dalam simulasi interaktif atau permainan yang mempromosikan pengambilan keputusan etis dan bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islam-an dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan pemahaman dan kesadaran yang lebih baik tentang etika dan moralitas.

3. Refleksi Pribadi

Kelas digital juga dapat memberikan sarana untuk siswa untuk melakukan refleksi pribadi tentang pertanyaan-pertanyaan tentang ke-Islam-an dan nilai-nilai yang ada dalam hidup mereka. Misalnya, siswa dapat menggunakan jurnal online atau platform refleksi digital untuk mencatat pemikiran dan pengalaman pribadi mereka sepanjang perjalanan spiritual mereka. Para siswa juga dapat menggunakan alat digital, seperti: podcast atau blog untuk berbagi pemikiran mereka tentang spiritualitas dengan orang lain dan menerima umpan balik dan masukan yang berguna. Refleksi pribadi seperti ini membantu siswa memahami diri mereka sendiri, melihat pertumbuhan spiritual mereka, dan belajar dari pengalaman mereka.

4. Pembangunan Komunitas Virtual

Digital Smart Classroom juga memfasilitasi pembangunan komunitas virtual di antara siswa yang memiliki minat dan nilai ke-Islam-an yang sama. Dalam platform pembelajaran online, siswa dapat terhubung dengan orang lain yang memiliki minat serupa dan saling mendukung dalam kajian-kajian ke-Islam-an mereka. Mereka dapat berbagi pengalaman, sumber daya, dan lain-lain. Membangun komunitas virtual seperti ini, akan memberikan dukungan emosional dan inspirasi bagi siswa dalam pengembangan spiritualitas mereka.

5. Kesadaran Keberagamaan

Penerapan *Digital Smart Classroom* dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman Ke-Islam-an siswa, dengan cara yang efektif dan menarik. Dengan memanfaatkan teknologi digital, siswa dapat memiliki akses ke beragam sumber daya, konten interaktif, dan peluang kolaborasi yang meningkatkan pemahaman mereka tentang

ajaran Islam. Selain itu, adaptasi, personalisasi, dan pembelajaran mandiri dalam *Digital Smart Classroom* membantu siswa dalam mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan relevan tentang Islam. Dalam rangka mempersiapkan siswa untuk masa depan di era digital yang semakin maju, pemanfaatan *Digital Smart Classroom* menjadi penting dalam memperkuat pemahaman Ke-Islam-an siswa, melalui banyak modul, antara lain :

- (1) Al-Qur'an dan al-Hadis. Modul pembelajaran ini akan memberikan siswa akses ke teks Al-Qur'an dan al-Hadis yang penting dalam agama Islam. Siswa akan belajar tentang arti dan makna ayat-ayat al-Quran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari serta hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan etika dan perilaku Islam.
- (2) Kisah Para Nabi dan rasulullah. Melalui video dan animasi interaktif, siswa akan diajak mengenal kisah-kisah dan kehidupan para Nabi dan Rasul, seperti: Nabi Muhammad SAW, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa, dan lain-lain. Modul ini akan membantu siswa memahami pentingnya para Nabi dan Rasul dalam agama Islam, serta nilai-nilai yang dapat dipetik dari kisah-kisah tersebut.
- (3) Ritual Ibadah dan Praktik Keagamaan. Modul ini akan menjelaskan tentang ibadah-ibadah dalam Islam, seperti: shalat, zakat, puasa, dan haji. Siswa akan mempelajari tata cara dan hukum-hukum ibadah tersebut, serta pentingnya menjalankannya sebagai bagian dari kehidupan seorang Muslim.
- (4) Etika dan Moral. Modul ini akan membahas etika dan moral dalam ajaran Islam. Siswa akan diajarkan tentang nilai-nilai yang ditekankan dalam Islam, seperti: jujur, adil, kasih sayang, dan toleransi. Mereka akan mempelajari praktik-praktik yang dianjurkan dalam Islam untuk membangun karakter yang baik.
- (5) Studi Perbandingan Agama. Modul ini akan memperkenalkan siswa pada pemahaman dasar tentang agama-agama utama dunia. Mereka akan melakukan perbandingan, antara ajaran Islam dengan agama-agama lainnya untuk memahami persamaan dan perbedaan antara kepercayaan dan praktik-praktik keagamaan.
- (6) Studi Kasus Kontemporer. Modul ini akan membahas isu-isu kontemporer yang relevan dengan ke-Islam-an, seperti: radikalisme, ekstremisme, hak asasi manusia, dan kesetaraan gender dalam Islam. Siswa akan mempelajari perspektif Islam tentang isu-isu ini dan bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam konteks modern.
- (7) Spiritualitas dan Kesejahteraan Mental. Modul ini akan mengajarkan siswa tentang pentingnya spiritualitas dalam Islam dan hubungannya dengan kesejahteraan mental. Siswa akan belajar tentang praktik-praktik spiritual dalam Islam seperti dzikir, tahajjud, dan meditasi serta cara menjaga kesehatan mental melalui ajaran Islam.

Pada akhirnya, *Digital Smart Classroom* dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan pemahaman ke-Islam-an siswa. Melalui akses ke materi pendukung ke-Islam-an, kolaborasi dalam diskusi ke-Islam-an, pembelajaran berdasarkan nilai, refleksi pribadi, dan pembangunan komunitas virtual, siswa dapat mengembangkan pemahaman, nilai-nilai, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengintegrasikan dimensi spiritualitasnya ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, *Digital Smart Classroom* dapat berperan dalam membantu wawasan dan pemahaman siswa agar tumbuh secara holistik dan mencapai kesejahteraan spiritual.

SIMPULAN

MAN Insan Cendekia Serpong adalah model satuan pendidikan jenjang menengah yang memadukan antara Pendidikan Agama Islam dengan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi secara seimbang. pengetahuan dan teknologi. MAN Insan Cendekia Serpong menempatkan etika Islam yang bersumber pada nilai-nilai universal Alquran dan hadis untuk menjiwai seluruh bidang keilmuan yang diajarkan.

Setiap pergantian kepemimpinan sering terjadi perubahan dalam kebijakan dan pembelajan desekolah sehingga Lembaga Pendidikan harus mengikuti perubahan dengan bertransformasi dan berinovasi. Mengenai hal tersebut maka MAN IC Serpong Tanggerang mencakup beberapa poin penting dalam Tranformasi dan inovasi Pendidikan : Peningkatan Kualitas Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi, Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa,

Pengembangan Keterampilan Abad 21, Kolaborasi dan Kemitraan, Peningkatan Kapasitas Guru dan Evaluasi serta Penyesuaian Berkelanjutan.

Secara keseluruhan, transformasi dan inovasi di MAN IC Serpong Tangerang adalah upaya berkelanjutan untuk menyesuaikan sistem pendidikan dengan perkembangan zaman, kebutuhan siswa, dan tuntutan global, dengan tujuan akhir meningkatkan hasil belajar dan kesejahteraan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. Widyia Puspita.
- Daulay, Sholihatul Hamidah. 2021. *Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Banyumas: CV Cakrawala Satria Mandiri.
- Efendi, N. M. (2018). *Digital Pada Start-Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Aktif*. In *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi* (Vol. 2, Issue 2).
- Fatira, Marlya.(2021) *Pembelajaran digital*, Bandung:Penerbit Widina]
- Gray, C., Dunn, J., Moffett, P., & Mitchell, D. (2017). *Mobile devices in early learning: evaluating the use of portable devices to support young children's learning*. Belfast, UK: Stranmillis University College.
- Harsanto, Budi.(2017). *Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Menggunakan Google Sites dan Media Sosial*.Bandung: UNPAD Press
- Hasriadi, Hasriadi. "Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 225-232.
- Herlina. 2022. "Pentingnya Peran Guru Dalam Inovasi Pendidikan Pada Proses Kegiatan Pembelajaran" *Jurnal Seri Publikasi Pembelajaran* Vol. 1 No. 1.
- Herningsih, Elviza. "Analisis Strategi Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak: Analisis Strategi Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak." *Edunity Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1, no. 03 (2022): 141-149.
- Hidayat, Nandang, and Husnul Khotimah. "Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 2, no. 1 (2019): 10-15.
- IGI Global. Nugraha, D., Anggraini, Y., Program, M. P., Manajemen, D., Islam, P., Islam, U., Sunan, N., Djati Bandung, G., Politeknik, D., & Banten, P. (2019). *Digitalisasi Pembelajaran Di Sekolah Pedalaman (Implementasi Pembelajaran Berbasis Komputer di SD Bina Dharma Muara Tiga dan Kebun Sentral Sumatera Utara)*. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 3(1), 2019. <https://stkipsetiabudhi.ejournal.id/jpd>.
- Kholifah, Nur. 2021. *Inovasi Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis
- Kurniasari, Annisa Aulia, and Ratnasari Dyah Utami. "Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Siswa Sekolah Dasar melalui Media Digital Planetarium." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4999-5006.
- Maarif, N. (2020). *Panduan Lengkap Kemendikbud Soal Pembelajaran Tahun Baru*. Detik News. <https://news.detik.com/berita/d-5054846/panduan-lengkap-kemendikbud-soal-pembelajaran-tahun-ajaran-baru>
- MacCallum, K., & Bell, H. R. (2019). *Improving teaching practice in early childhood supported by mobile technology*. In *Early childhood development: Concepts, methodologies, tools, and applications* (pp. 1066-1082).
- Mawati, Arin Tentrem dkk. 2020. *Inovasi Pendidikan Konsep, Proses dan Strategi*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Nasarudin. (2023c). *Pendekatan Berdiferensiasi Pembelajaran Bahasa Arab*. In *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Gita Lentera.
- Papadakis, S., Kalogiannakis, M., & Zaranis, N. (2018). *The effectiveness of computer and tablet assisted intervention in early childhood students' understanding of numbers. An empirical study conducted in Greece*. *Education and Information Technologies*, 23, 1849-1871.

- Rosyadah, Dede. (2017). *Madrasah dan Profesionalitas Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta:Kencana
- Suciati, S. (2018). *Pengembangan Kreativitas Inovatif Melalui Pembelajaran Digital*. *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 145–154. <https://doi.org/10.33830/jp.v19i2.181.2018>
- Sugiono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suyanto. (2019). *Dinamika Pendidikan Nasional dalam Percaturan Global*. Jakarta: Gramedia
- Syafaruddin, Asrul, & Mesiono. (2012). *INOVASI PENDIDIKAN (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*. Perdana Publishing.
- Yusuf, M. (2023). *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, Dan Praktik Terkini*. Selat Media Partner.